

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Metode tersebut adalah:

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Disini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung dilapangan untuk mencari berbagai masalah (seperti masih adanya guru yang kurang memperhatikan *silabus* yang tidak disesuaikan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung) yang dilakukan ada relevansinya dengan penelitian ini.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistis atau bentuk hitungan lainnya.² Tetapi pada awalnya bahasan skripsi ini belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarang dengan metode penelitian kuantitatif. Selain itu peneliti juga memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori.

¹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Telaah Postivistik, Rasionalistik dan Phenomenologik*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 38

²Anslem Strauts dari Juliant Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Tehnik-tehnik Teoritisme Data*, Terj. Moh Shodiq dan Imam Muttaqiem, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 4

Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesesuaian antara silabus dan pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MI Miftahul Ulum Keboromo Tayu Pati, sesuai dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian berpendekatan kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, artinya bahwasannya peneliti bisa berkomunikasi dengan narasumber sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, serta berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.³

Alasan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah karena permasalahan belum jelas, kompleks dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, dan pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam. Dalam hal ini penulis ingin meneliti bagaimana tingkat kesesuaian antara silabus dan pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MI Miftahul Ulum Keboromo Tayu Pati.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data diperoleh. Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu: sumber data primer dan sumber data skunder.⁴

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur (peneliti melakukan wawancara sesuai dengan kapasitas narasumber dalam memberikan

³Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 141.

⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001, hlm. 3.

informasi) atau pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Perolehan data ini penulis dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu kepala MI Miftahul Ulum Keboromo Pati, guru bidang studi Fiqih terkait dengan dengan tingkat kesesuaian antara silabus dan pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MI Miftahul Ulum Keboromo Pati. Selain wawancara, peneliti juga mencari data pendukung yaitu adanya silabus yang dipakai dan dokumentasi.

2. Data skunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain (melalui dokumentasi maupun observasi yang dilakukan kepada pihak-pihak yang dianggap mendukung dalam penelitian ini), tidak langsung diperoleh dari subyeknya.⁵

Selanjutnya dalam sumber data skunder diperoleh melalui literatur yaitu buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang penulis kemukakan mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MI Miftahul Ulum Keboromo Tayu Pati, yang terletak di Desa Keboromo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. MI Miftahul Ulum merupakan pendidikan formal tingkat dasar yang memiliki gedung dengan luas tanah $\pm 200 \text{ m}^2$.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam

⁵Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91

penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).

Dalam rangka pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.⁶ Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur (peneliti melakukan observasi ke lapangan secara langsung dan benar-benar melihat situasi dan kondisi di lapangan terkait dengan menganalisis tingkat kesesuaian antara silabus dan pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MI Miftahul Ulum Keboromo Pati). Peneliti juga menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.⁷

Observasi ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai tingkat kesesuaian antara silabus dan pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MI Miftahul Ulum Keboromo Pati.

2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁸ Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau

⁶Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, DIVA Press, Sampangan, 2013, hlm. 63

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabet, Bandung, 2009, hlm. 312.

⁸S. Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm

data yang penting. Dalam penelitian ini dilakukan dengan informan tentang tingkat kesesuaian antara silabus dan pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MI Miftahul Ulum Keboromo Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁹ Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

E. Uji Sahnya Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif, yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan nara sumber semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.¹⁰

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti meningkatkan pengamatan lebih cermat, serius dan berkesinambungan. Dengan demikian kepastian data dan urutan peristiwa lebih dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹¹

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data

⁹Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 329.

¹⁰*Ibid*, hlm. 369.

¹¹*Ibid*, hlm. 370.

yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Kemudian triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda. Jika hasilnya sama, berarti data tersebut kredibel. Tetapi bila hasilnya berbeda maka peneliti melakukan analisis untuk diambil kesimpulan, selanjutnya dikonfirmasi dengan berbagai sumber atau mengecek dengan penelitian lain.¹²

d. Mengadakan Member *Chek*

Peneliti perlu menggunakan *member chek*, yakni proses pengecekan dan kepada sumber data untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan informan. Jika data yang ditemukan disepakati informan, berarti data tersebut kredibel.¹³

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian ini menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sample tersebut diambil. Peneliti dalam laporan peneliti ini memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.¹⁴

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering peneliti tidak melakukan penelitian ke lapangan, tapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliable atau dependable. Untuk pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya

¹²*Ibid*, hlm. 373.

¹³*Ibid*, hlm. 375.

¹⁴*Ibid*, hlm. 376.

dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁵

4. Uji *Konfirmability*

Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tapi hasilnya ada.¹⁶

F. Telaah Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Adapun proses yang dilalui dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh dilapangan.¹⁷

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dengan catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang

¹⁵*Ibid*, hlm. 377.

¹⁶*Ibid*, hlm. 377-378.

¹⁷*Ibid*, hlm. 335

menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai.¹⁸

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data, maksudnya adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap pertama menarik kesimpulan sementara namun, seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Oleh karena itu, peneliti ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, maka bagaimana dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan. Analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan tehnik sebagai berikut:¹⁹

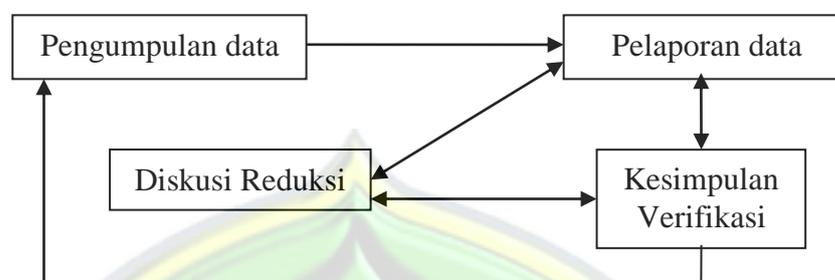
¹⁸*Loc. Cit.*,

¹⁹*Ibid*, hlm. 338

Gambar 1.1

Keterangan gambar:

- : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
↔ : Dilakukan beriringan



Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data meliputi, mereduksi data, menarik kesimpulan, dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum, dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara semakin bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan semakin *gounded* dan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan berfikir induktif, yaitu metode analisa data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum.